

PAMERAN APRESIASI KREASI INDONESIA

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Memparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno (dua kanan) melihat berbagai produk UMKM yang dipamerkan pada ajang Apresiasi Kreasi Indonesia (AKI) 2022 di Taman Bustanus Salatin, Banda Aceh, Aceh, Kamis (4/8). AKI 2022 merupakan program pengembangan ekonomi kreatif yang digagas Kemparekraf melalui peningkatan kapasitas dan pameran kepada para pelaku ekonomi kreatif.



FOTO/ANT

Realisasi PNBP Mencapai Rp281,0 Triliun

Isa Rachmatrawata memaparkan secara rinci realisasi PNBP dari masing-masing golongan. Pertama dari Pendapatan Sumber Daya Alam yang merupakan komponen terbesar PNBP, paling signifikan dan fluktuatif, diperoleh realisasi penerimaan mencapai Rp114,6 triliun atau 50,6% dari target Perpres 98/2022. Jumlah ini terdiri dari penerimaan SDA migas sebesar Rp74,6 triliun dan non migas Rp40 triliun.

JAKARTA (IM) — Direktur Jenderal Anggaran (Dirjen Anggaran) Kementerian Keuangan Isa Rachmatrawata menyatakan, kinerja Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) semester I 2022 menunjukkan performa yang baik.

Realisasi PNBP sampai dengan 30 Juni 2022 mencapai Rp281,0 triliun atau 58,3% dari Rp481,6 triliun yang ditargetkan dalam Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2022. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, realisasi ini tumbuh sebesar 35,8%.

"Ini tentunya karena beberapa faktor. Kita melihat ada faktor harga komoditas. Kemudian kita lihat faktor kedua adalah pemulihan ekonomi kita," kata Isa pada Media Briefing DJA yang diselenggarakan secara daring, seperti dilansir dari laman Kemenkeu,

Kamis (4/8).

Isa memaparkan secara rinci realisasi PNBP dari masing-masing golongan. Pertama dari Pendapatan Sumber Daya Alam yang merupakan komponen terbesar PNBP, paling signifikan dan fluktuatif, diperoleh realisasi penerimaan mencapai Rp114,6 triliun atau 50,6% dari target Perpres 98/2022. Jumlah ini terdiri dari penerimaan SDA migas sebesar Rp74,6 triliun dan non migas Rp40 triliun.

Kemudian dari pendapatan Kekayaan Negara yang Dipisahkan (KND) telah terealisasi sebesar Rp35,5 triliun atau 95,7% dari target Perpres 98/2022. Penerimaan ini berasal dari pembayaran dividen BUMN kepada pemegang saham termasuk Pemerintah yang sebagian besar sudah disetorkan pada semester I 2022 utamanya dari BUMN Himbara dan Telkom.

Selanjutnya pada pendapatan PNBP lainnya terkumpul Rp85,1 triliun atau 75,8% dari target Perpres 98/2022. Jumlah ini terdiri atas pendapatan penjualan hasil tambang sebesar Rp28,7 triliun, pendapatan minyak mentah Rp2,7 triliun, dan pendapatan PNBP Kementerian/Lembaga sebesar Rp53,7 triliun.

Terakhir, pendapatan dari Badan Layanan Umum (BLU) yang terealisasi sebesar Rp45,8 triliun atau 43,3% target Perpres 98/2022. Jumlah ini sedikit menurun dari realisasi tahun lalu dengan pertumbuhan minus 24%.

"Ini satu-satunya kelompok PNBP yang mengalami penurunan. Ini dampak dari sawit dan turunannya yang

sempat dilarang untuk diekspor dan tentu berdampak pada penerimaan BLU Kelapa Sawit," kata Isa.

Sementara Direktur PNBP Sumber Daya Alam (SDA) dan KND Kemenkeu Kurnia Chairi mengatakan, setoran dividen BUMN yang sudah diterima mencapai Rp24,5 triliun.

Adapun rinciannya, PT Bank BRI Tbk dengan setoran dividen paling besar mencapai Rp14 triliun, diikuti PT Bank Mandiri Tbk sebesar Rp4,7 triliun, dan PT Bank BNI Tbk sebesar Rp1,6 triliun.

Kemudian, berasal dari non perbankan sebesar Rp10,6 triliun, nominal terbesar dari PT Telkom Indonesia Tbk sebesar Rp7,3 triliun, PT Pe-

lindo Rp1,3 triliun, Mind ID Rp900 miliar, PT Semen Indonesia Rp522 miliar, Bio Farma Rp150 miliar. "Sisanya ada PT Perkebunan Nusantara (PTPN) yang hanya menyertorkan dividen Rp150 miliar-Rp220 miliar," ujarnya.

Lebih jauh Kurnia mengatakan, kenaikan setoran dividen BUMN perbankan dan untuk PT Telkom pada tahun lalu di periode yang sama baru menyertorkan dividennya pada Semester II. "Tahun lalu setoran dividen dari PT Telkom baru disetorkan pada semester II, namun karena RUPS sudah dilaksanakan jadi sudah disetorkan," ungkapnya. ● dot

Bumi Serpong Damai Raih Prapenjualan Rp4,7 Triliun

JAKARTA (IM) - PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) membukukan prapenjualan sebesar Rp4,7 triliun pada semester I 2022. Raihan tersebut merupakan 61 persen dari target prapenjualan perseorangan yang sebesar Rp7,7 triliun.

Direktur BSDE Hermawan Wijaya menjelaskan, solidnya kinerja penjualan ditopang oleh penjualan produk residensial. Sepanjang enam bulan pertama tahun ini, produk residensial membukukan angka prapenjualan sebesar Rp 3 triliun.

"Pencapaian tersebut setara dengan kontribusi 64 persen terhadap total prapenjualan perseorangan sepanjang enam bulan pertama," kata Hermawan dalam keterangan resminya, Kamis (4/8).

Produk-produk residensial yang diminati pembeli terutama di BSD City, seperti di The Blizfield, Myza (Breezy House), Vanya Park (Askara Nue), Tanakayu Jiva dan Svani, Kiyomi dan Kanade The Zora yang merupakan pasar segmen atas untuk rumah tapak, Laurel dan Marigold Nava Park yang merupakan pasar segmen premium, serta ruko di kawasan bisnis BSD City seperti Northridge dan Latino Business District.

Di luar BSD City, ada beberapa produk di kawasan Jabodetabek lainnya yang mampu menarik minat pembeli dan dijual antara lain Grand Wisata (New Westfield, Z Living) dan Kota Wisata (Mississippi, Nashville).

Di samping itu, produk lainnya yang turut memberikan kontribusi positif yakni,

produk komersial termasuk kavling komersial, strata title atau apartemen dan ruko mencatatkan angka prapenjualan sebesar Rp1,4 triliun atau berkontribusi 31 persen terhadap total prapenjualan perseorangan.

Penjualan tersebut terdiri dari Rp541 miliar untuk kavling komersial yang dijual sebagian besar di BSD City, sebesar Rp316 miliar dalam strata title atau apartemen, dan Rp570 miliar dari pertokoan, ruko dan rukan," kata dia.

Sedangkan unit pengembangan vertikal yang terjual sebagian besar di berkontribusi oleh The Elements Rasuna CBD Jakarta, Southgate TB Sibatupang, Aerium Jakarta Barat dan unit apartemen di BSD City yakni, Marigold, Akasa, UpperWest dan Casa De Parco. ● hen

Dana IPO JARR untuk Bangun Pabrik dan Beli CPO

JAKARTA (IM) - PT Jhonlin Agro Raya Tbk resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan milik Haji Samsudin Andi Arsyad atau dikenal Haji Isam itu tercatat dengan kode saham JARR.

"Dengan tercapainya prioritas perusahaan untuk menjadi perusahaan *go public*, kami dari seluruh jajaran PT Jhonlin Agro Raya baik pemegang saham, komisaris, jajaran direksi dan manajemen menyampaikan terima kasih kepada semua lembaga penunjang atas kontribusi yang diberikan selama proses IPO," kata Direktur Utama Jhonlin Agro Raya Zafrinal dalam seremoni pencatatan perdana saham, Kamis (4/8).

Dalam aksi korporasi ini, Jhonlin Agro Raya melepas 1,22 miliar saham ke publik dengan harga yang ditetapkan Rp300 per saham. Dari situ, perusahaan akan menerima dana segar sekitar Rp366,88 miliar sebagaimana tertulis dalam prospektus.

Rencananya, sekitar

21% dari dana tersebut akan digunakan untuk pembayaran sebagian biaya pembangunan proyek pabrik kelapa sawit. Penggunaan dana ini dikategorikan sebagai *capital expenditure* (capex) atau belanja modal.

Sekitar 79% akan digunakan perseorangan untuk modal kerja yaitu untuk pembelian CPO dan bahan baku lainnya. Penggunaan dana ini dikategorikan sebagai *operating expenditure*.

Saham emiten Haji Isam ini melesat dalam debut perdananya. Berdasarkan data RTI Kamis pagi ini, saham JARR dibuka menguap 20,00% di Rp360.

Perusahaan ini bergerak dalam bidang perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit di Kalimantan Selatan. Struktur pemegang sahamnya sebelum IPO, sebanyak 99,91% dipegang oleh PT Eshan Agro Sentosa, sisanya 0,09% dimiliki oleh PT Sinar Bintang Mulia.

Eshan Agro Sentosa sendiri merupakan *subsidiary* dari PT Jhonlin Group yang merupakan perusahaan milik Haji Isam. ● pan



IDN/ANT

FESTIVAL PAMERAN UMKM DAN PARIWISATA KALIMANTAN TENGAH Pengunjung mengamati produk yang dijual pada pameran Festival UMKM dan Pariwisata bertajuk Pesona Tambun Bungai di halaman Gedung KONI, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Kamis (4/8). Pameran yang digelar oleh Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah bersama pemda setempat tersebut menampilkan berbagai produk UMKM khas Kalteng yang bertujuan untuk membangkitkan ekonomi para pelaku UMKM serta menarik daya minat kunjungan wisatawan.

Dorong Puluhan Ribu UMKM Ekspor, BNI Diapresiasi BI

JAKARTA (IM) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) telah mendorong sebanyak 40 ribu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melakukan ekspor atau go export hingga diapresiasi Bank Indonesia (BI) karena membantu meningkatkan cadangan devisa negara.

Direktur Bisnis UMKM BNI Muhammad Iqbal menyey-

kan orientasinya pada produk olahan makanan dan minuman, kerajinan tangan, dan olahan makanan laut," kata Iqbal dalam keterangan resmi di Jakarta, Kamis (4/8).

Seperti dilansir Antara, BNI meningkatkan UMKM ekspor karena program BNI Xpora yang baru diluncurkan setahun lalu memberi pendampingan berkelanjutan

bagi UMKM hingga terbiasa melakukan ekspor.

BNI juga melakukan pendampingan dengan menggendong berbagai pihak seperti Ditjen Bea Cukai Kemenkeu, Lembaga Pembiayaan Ekspor dan Impor (LPEI), dan delapan juta diaspora Indonesia agar para pelaku UMKM memahami kebutuhan pasar, persyaratan ekspor, pening-

katan kapasitas, dan business matching.

Direktur Eksekutif - Kepala Departemen Pengembangan UMKM dan Perlindungan Konsumen Bank Indonesia (BI) Yunita Resmi Sari menyampaikan konsistensi BNI menaikkan sekaligus mendorong go export UMKM perlu diikuti oleh lebih banyak pelaku industri perbankan

lainnya.

Terlebih, hal ini seiring dengan langkah bank sentral untuk memasarkan produk UMKM ke mancanegara, juga membantu BI dalam meningkatkan cadangan devisa untuk mendukung kestabilan ekonomi dalam negeri.

"Pengembangan UMKM tidak terlepas dari sinergi antara otoritas dan lembaga

SAMF Pastikan Ketersediaan Bahan Baku Terjamin

JAKARTA (IM) - PT Saraswati Anugerah Makmur Tbk (SAMF) memastikan ketersediaan bahan baku terjamin sepanjang 2022. Produksi pupuk ini menggandeng Eurochem untuk yang kedua kalinya guna mengamankan pengadaan bahan baku pupuk.

"Kami baru saja menandatangani memorandum of understanding (MoU) dengan Eurochem untuk kontrak pengadaan bahan baku pupuk sebanyak 100 ribu ton hingga akhir 2022," kata Direktur Utama PT Saraswati Anugerah Makmur Tbk Yahya Taufik dalam keterangan pers, Kamis (4/8).

Dia menjelaskan, kontrak itu mencakup untuk pengiriman (shipment) Juli dan Agustus 2022 sebanyak 50 ribu ton. Lalu, untuk shipment Oktober dan November 2022 sebanyak 50 ribu ton. "Sehingga sebagian besar kebutuhan bahan baku tahun ini sudah terpenuhi," ujar Yahya.

Dijelaskan Yahya, kebutuhan bahan baku SAMF sampai dengan akhir tahun 2022 ini sebanyak 200 ribu ton. Sisanya sebanyak 50 ribu ton ditandatangani dari Uzbekistan dan 50 ribu ton dari Laos. "Saat ini, pembayaran importasi bahan baku dari Eurochem memakai sistem tunai, berubah dari

semula yang menggunakan letter of credit (L/C)," tutur Yahya.

Sekalipun demikian, tegasnya, SAMF tidak menemui kendala mengingat dibantu juga oleh PT Bank Mandiri Tbk. "Kami didukung oleh Bank Mandiri untuk kebutuhan pembayaran yang menggunakan mata uang dolar AS. Kami optimis tidak menghadapi kendala hingga akhir 2022," kata Yahya.

Sementara itu, untuk pasokan bahan baku 2023, Yahya mengatakan bahwa pihaknya sudah menjajaki kembali pembicaraan dengan Eurochem untuk menyediakan 200 ribu ton, selebihnya diimpor dari Jordan, Uzbekistan dan Laos. "Harga bahan baku mengikuti pasar, saat ini bila dibandingkan dengan awal 2021 harga sudah naik sekitar 100%," tutur Yahya.

Sepanjang semester pertama 2022, SAMF mengantongi penjualan Rp1,45 triliun, melijit 103% dibandingkan periode sama 2021 yang sebesar Rp711,88 miliar.

Karena itu, manajemen SAMF merevisi target penjualan tahun 2022, awalnya Rp 2,4 triliun menjadi Rp2,88 triliun," kata Yahya. ● dro

BRI Danareksa Sekuritas Bidik Peningkatan Jumlah Investor Ritel

JAKARTA (IM) - BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) membidik peningkatan jumlah investor ritel termasuk investor milenial, dengan memberikan penawaran khusus biaya transaksi saham.

BRIDS memberikan penawaran khusus kepada nasabah BRI pengguna aplikasi BRI mobile (BRImo) berupa promo fee transaksi saham 0,1 persen.

"Dalam momentum HUT BRIDS ke-30 ini kami menawarkan promo fee dengan menyasar kepada nasabah BRI pengguna BRImo yang mencapai lebih dari 18 juta, sekaligus strategi promo ini berpotensi dapat menarik minat investor, baik yang telah aktif trading di sekuritas lain maupun investor baru, sehingga diharapkan akan adanya peningkatan jumlah investor dan transaksi saham," kata Head of Retail Customer Distribution BRIDS Ferdi Armand Hanafi dalam keterangan di Jakarta, Kamis (4/8).

Seperti dilansir dari Antara, Promosi tersebut berlaku bagi nasabah BRI pengguna BRImo perorangan dan WNI, pembukaan rekening pada Juli 2022 akan mendapatkan promo special fee 0,1 persen selama Juli - Oktober 2022 dan pembukaan rekening pada Agustus 2022 akan mendapatkan promo special

fee 0,1 persen selama Agustus - November 2022, dengan syarat telah melakukan top up saldo atau pindah saham senilai Rp50 Juta dalam jangka waktu maksimal satu minggu.

Lebih lanjut, bagi nasabah yang bertransaksi secara akumulasi minimal Rp3 miliar selama periode tersebut, berhak atas perpanjangan promo special fee hingga bulan Juni 2023.

Sementara untuk calon nasabah yang belum menjadi nasabah Bank BRI dan bermaksud untuk mendapatkan promo tersebut, dapat membuka terlebih dahulu akun di Bank BRI melalui digital saving.

Selanjutnya setelah melakukan pembukaan akun, nasabah dapat langsung mengunduh Aplikasi Brights (BRIDS Great Hybrid Trading System) di Google Play Store atau Apple Store untuk bertransaksi saham dan menikmati promo fee yang ditawarkan.

Selain untuk bertransaksi saham, aplikasi tersebut juga dapat digunakan untuk bertransaksi obligasi dan reksadana.

Sejak diluncurkannya aplikasi online trading BRIGHTS pada 24 Februari 2022, telah terjadi peningkatan dalam pertumbuhan investor baru BRIDS sebesar 231 persen pada kuartal II dibandingkan dengan kuartal I. ● vit